

PERAN MAHASISWA KKN-T UIN DATOKARAMA PALU DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS USAHA UMKM MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI KELURAHAN LAMBARA KECAMATAN TAWAELI

Sri Maurin Tigumang¹, Haikal Emir Jihad², Malik³, Musdalifa⁴, Dewi Purnamasari⁵, Nurmila⁶,
Riwanda Lek⁷, Rosa Adinda⁸, Virda Yudha Cakti⁹, Sindi Putri Aulia¹⁰, Fadlia Kalade¹¹, Regita¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

ririntigumang@gmail.com

+62 852-4294-2020

ABSTRACT

Thematic Community Service (KKN-T) is a form of community service that aims to integrate the role of students in supporting sustainable community development. The KKN-T activities of UIN Datokarama Palu carried out in Lambara Village focused on increasing the business capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through entrepreneurship programs. The main problems faced by MSMEs in Lambara Village include limited knowledge of business management, product packaging, and marketing strategies. The implementation methods of the activities include observation, socialization, and entrepreneurship training for MSMEs. The programs implemented include strengthening entrepreneurial understanding, improving product quality, and utilizing digital media as a marketing tool. The results of the activities showed an increase in knowledge and awareness of MSMEs in managing their businesses more effectively by utilizing social media and switching to e-commerce. In addition, the role of KKN-T students of UIN Datokarama Palu through the entrepreneurship program is expected to be sustainable to improve the standard of living of the community through MSMEs.

Keywords: Thematic Community Service, MSMEs, entrepreneurship, community empowerment

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengintegrasikan peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan KKN-T UIN Datokarama Palu yang dilaksanakan di Kelurahan Lambara difokuskan pada peningkatan kapasitas usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui program kewirausahaan. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Kelurahan Lambara meliputi keterbatasan pengetahuan manajemen usaha, pengemasan produk, serta strategi pemasaran. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, sosialisasi, dan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku UMKM. Program yang dijalankan mencakup penguatan pemahaman kewirausahaan, peningkatan kualitas produk, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dengan memanfaatkan media sosial dan beralih ke e-commerce. Selain itu peran mahasiswa KKN-T UIN Datokarama Palu melalui program kewirausahaan diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui UMKM.

Kata Kunci: KKN-T, UMKM, kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat

Artikel History:

Submitted : 16 Maret 2025

Revised : 10 April 2025

Accepted : 15 Juni 2025

LATAR BELAKANG MASALAH

Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli, merupakan salah satu wilayah penyangga Kota Palu yang memiliki potensi signifikan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), didominasi oleh usaha rumahan di sektor makanan olahan dan kerajinan. Meskipun memiliki sumber daya dan produk lokal yang khas, UMKM menghadapi tantangan struktural yang serius, yaitu rendahnya kapasitas usaha (Gunawan, 2022). Observasi yang dilakukan menemukan bahwa, tantangan utama meliputi keterbatasan adopsi teknologi digital untuk pemasaran, kualitas pengemasan (packaging) dan branding yang masih sederhana, serta kelemahan dalam aspek manajemen keuangan dan pembukuan sederhana. Akibatnya, UMKM Lambara cenderung sulit bersaing, beroperasi secara stagnan, dan belum mampu memaksimalkan kontribusinya terhadap kesejahteraan ekonomi lokal.

Dalam konteks pengabdian perguruan tinggi, intervensi berbasis kewirausahaan telah terbukti efektif dalam mengatasi isu-isu UMKM. Berbagai studi pengabdian sebelumnya menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pemasaran digital UMKM melalui pelatihan (Hidayat et al., 2025). Namun, sebagian besar program yang tercatat memiliki karakter intervensi tunggal (one-shot) dan kurang terintegrasi secara holistik dengan kebutuhan spesifik di wilayah pinggiran. Selain itu, belum banyak program yang secara intensif memposisikan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai business mentor dan digital facilitator yang berperan aktif dan berkelanjutan selama periode pengabdian untuk memastikan transfer pengetahuan yang mendalam dan implementasi nyata (Hidayat et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan UMKM merupakan instrumen penting yang memberikan kemudahan bagi pelaku usaha, memungkinkan mereka menjangkau target pasar yang lebih luas dengan biaya promosi yang lebih efisien, sekaligus meningkatkan efektivitas strategi pemasaran (Kisin & Setyahuni, 2024). Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dibutuhkan suatu program kewirausahaan yang terpadu dan adaptif dengan memanfaatkan peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) UIN Datokarama Palu. Permasalahan utama yang hendak diatasi adalah rendahnya kapasitas UMKM di Kelurahan Lambara, khususnya pada aspek pemasaran digital, branding produk, manajemen usaha sederhana, dan akses informasi pasar. Program ini memiliki nilai kebaruan pada pendekatan edukatif dan fasilitatif yang terintegrasi, di mana mahasiswa KKN-T berperan sebagai agen sosialisasi dan penguatan pemahaman kewirausahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan untuk menganalisis dan mengukur sejauh mana peran Mahasiswa KKNT UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan kapasitas usaha UMKM melalui program kewirausahaan di Kelurahan Lambara. Dengan demikian, program KKNT di Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli, diharapkan mampu menciptakan dampak

berkelanjutan (warisan pembelajaran) bagi pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha mereka secara mandiri di era digital. Keberlanjutan strategi digitalisasi UMKM ini memerlukan komitmen dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah Kelurahan Lambara, akademisi UIN Datokarama Palu, pemangku kepentingan lokal, serta seluruh masyarakat setempat, sehingga UMKM dapat tumbuh menjadi pilar ekonomi yang kuat dan memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan ekonomi lokal di wilayah Kelurahan Lambara. Adapun rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah, bagaimana peran mahasiswa KKNT UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan kemampuan pemasaran digital UMKM Kelurahan Lambara. Sedangkan tujuan dari pengabdian ini adalah mengeksplorasi peran mahasiswa KKNT UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan kemampuan pemasaran digital bagi pelaku UMKM di Kelurahan Lambara.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa meningkatkan kapasitas usaha UMKM, dengan menggunakan beberapa metode atau tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan observasi awal terhadap kondisi UMKM yang ada di Kelurahan Lambara. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi jenis usaha, permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, serta tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Selanjutnya, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Lambara dan pelaku UMKM setempat untuk memohon izin pelaksanaan kegiatan serta menyampaikan rencana program yang akan dijalankan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan dan persiapan materi Workshop kewirausahaan, modul pelatihan sederhana dalam kegiatan pelatihan.

2. Pelaksanaan

Workshop kewirausahaan dilaksanakan dengan menghadirkan pemateri dari Dinas perindustrian bidang perdagangan yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang pengembangan usaha dan kewirausahaan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan kewirausahaan, manajemen usaha sederhana, pentingnya legalitas dan pengembangan usaha, serta strategi meningkatkan daya saing UMKM. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan sesi tanya jawab, sehingga pelaku UMKM dapat memahami materi secara komprehensif dan aplikatif Dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan dilakukan pada setiap tahapan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan. Dokumentasi meliputi proses observasi, sosialisasi kewirausahaan, serta interaksi antara mahasiswa dan pelaku UMKM selama kegiatan berlangsung. Seluruh dokumentasi disusun sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dan menjadi arsip pendukung kegiatan pengabdian masyarakat.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan citra UMKM lokal, Mahasiswa KKNT UIN Datokarama Palu Angkatan IV Gelombang 1 menyelenggarakan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Lambara, Tawaeli. Intervensi diawali dengan kegiatan praktis berupa observasi dan wawancara (15 - 17 November 2025) untuk meningkatkan visibilitas. Selanjutnya, untuk memperkaya pengetahuan manajerial, diadakan seminar kewirausahaan pada 25 November 2025 di Gedung Aula Kelurahan Lambara, dengan menghadirkan Dinas perindustrian bidang perdagangan

sebagai pemateri. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang secara kolaboratif antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan pelaku UMKM, dengan tujuan akhir agar pelaku usaha di Kelurahan Lambara dapat memperkuat pemahaman kewirausahaan mereka, membangun citra usaha yang kuat, dan secara berkelanjutan mendukung peningkatan ekonomi setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

1. Potensi UMKM di Kelurahan Lambara

Kelurahan Lambara merupakan salah satu Kelurahan pada Kecamatan Tawaeli yang juga berfungsi sebagai ibukota Kelurahan. Perekonomian masyarakat lambara paling besar dari sektor pertanian dan perdagangan. Hal ini disebabkan kawasan kelurahan ini berdekatan dengan lokasi pasar tradisional (Pasar Tua Tawaeli). Menurut data Tim Kotaku 2024 Sulawesi Tengah tercatat di kelurahan lambara terdapat lebih dari 20 unit kios dan 16 toko ataupun ruko milik masyarakat yang mendukung kegiatan pasar impres vinase. Hal ini menunjukkan geliat perekonomian masyarakat kelurahan lambara sangat tinggi. Aktivitas perekonomian masyarakat lainnya yang juga turut menggerakkan roda perekonomian masyarakat kelurahan lambara adalah sektor tukang batu, tukang kayu, buruh/kuli dan sebagai penggali batu gunung untuk dijual, pegawai negeri sipil (PNS) karyawan swasta, petani sayuran, dan jasa.

2. Implementasi Program Seminar Kewirausahaan di Kelurahan Lambara

Mahasiswa KKN-T Angkatan IV Gelombang I melaksanakan program Seminar Kewirausahaan di lakukan secara bertahap dimulai dari observasi, wawancara, dan seminar kewirausahaan. Kegiatan ini bukan bersifat teknis, akan tetapi juga merupakan salah satu bentuk edukatif yang mahasiswa berikan dengan melibatkan komunikasi aktif dengan masyarakat setempat terkait pentingnya pemahaman terkait pentingnya Digitalisasi untuk mengembangkan Usaha UMKM di masyarakat.

3. Dampak dan Evaluasi Program

Dampak langsung dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya digitalisasi dalam menjalankan usaha UMKM. Beberapa warga bahkan secara inisiatif mulai menunjukkan keinginan yang positif dalam mendigitalisasi usahanya baik dalam skala kecil maupun beralih secara keseluruhan ke digital.

Evaluasi program dilakukan melalui monitoring internal oleh pemateri kegiatan dengan dukungan mahasiswa KKN-T. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta serta komunikasi yang baik antara mahasiswa, pemateri, dan tokoh masyarakat Kelurahan Lambara menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dan sumber daya, kegiatan seminar kewirausahaan ini secara umum dinilai berhasil dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi dan pengelolaan usaha yang lebih baik.

Adapun dokumentasi dari kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:





Gambar 1. Seminar Kewirausahaan



Gambar 2. Observasi UMKM

Hasil pelaksanaan program KKNT UIN Datokarama Palu di Kelurahan Lambara menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kapasitas usaha pelaku UMKM. Peserta tidak hanya mengalami peningkatan keterampilan manajerial kewirausahaan, tetapi juga mulai mengintegrasikan dan memanfaatkan media digital secara aktif, seperti media sosial dan platform *e-commerce*, sebagai strategi utama pemasaran produk mereka. Pola perubahan perilaku strategi pemasaran produk UMKM, menganggap media sosial media dalam melakukan pemasaran suatu produk tertentu (Asnita, 2025). Perubahan ini secara langsung membuka peluang untuk perluasan jangkauan pasar, menarik basis pelanggan baru, dan secara potensial meningkatkan volume penjualan dan pendapatan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Mahasiswa KKN-T UIN Datokarama Palu di Kelurahan Lambara, yang memiliki potensi ekonomi tinggi dari sektor perdagangan dan pasar tradisional, menunjukkan bahwa implementasi Seminar Kewirausahaan berhasil menjalankan peran edukatif mahasiswa

dalam meningkatkan pemahaman pentingnya digitalisasi UMKM. Dampak langsung dari program ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat dan munculnya inisiatif positif dari pelaku UMKM untuk memulai digitalisasi usaha mereka. Meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan waktu, program ini secara umum dianggap berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan fondasi kapasitas dan kesadaran digital UMKM, terutama berkat keterlibatan aktif tokoh masyarakat setempat yang menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnita, A. (2025). *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada NewFivez Skincare Di Kota Palu*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Gunawan, H. H. (2022). *Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Hidayat, M., Alhabib, A., Azzahra, S., Khair, M. M. M., & Jufri, M. F. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pendampingan Sertifikat Halal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. *Pengabdian: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v5i1.63313>
- Hidayat, M., Taufik, T., & Freddy Herdian, F. H. (2025). Strategies of MSMEs in the City of Palu to Overcome Digital Transformation Barriers. *Jurnal Sosioteknologi*, 24(2), 214–225.
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 116–129.